

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun belakangan ini telah muncul salah satu bidang usaha jasa baru yaitu jasa laundry. Bisnis ini diambil dari luar negeri yang ditujukan pada orang-orang sibuk bekerja sehingga tidak sempat mencuci pakaiannya sendiri. Hal ini disebabkan karena mulai banyaknya orang menyukai dan mempercayai untuk mencuci pakaian di laundry karna lebih bersih, wangi dan rapi, terutama untuk pakaian-pakaian mahal, jaket atau sprei tempat tidur bahkan selimut.

Setiap badan usaha jasa laundry selalu memeriksa, menghitung dan mencatat laporan laundry berdasarkan jenis layanannya. Mentari Laundry merupakan bisnis layanan jasa cuci yang berada di Cikampek. Laundry ini menyediakan layanan cuci kiloan diantaranya cuci komplit (cuci kering dan setrika), cuci kering ataupun setrika saja yang terdiri dari dua jenis paket yaitu reguler dan express. Harga jasa pada Mentari Laundry ini ditentukan berdasarkan beratnya pakaian.

Proses pelaporan laundry ini sebagian besar masih menggunakan sistem pencatatan secara manual mulai dari pendataan data pelanggan, pencatatan data transaksi hingga pembuatan laporan harian, yang seluruhnya tersimpan dalam buku catatan. Hal ini membuat kecepatan dan keakuratan data pelayanan jasa pada Mentari Laundry berkurang. Permasalahan ini merupakan kendala yang akan berpengaruh pada pendapatan di Mentari Laundry Cikampek, karena memungkinkan adanya kekeliruan dalam pencatatan dan perhitungan laporan transaksi pelayanan jasa pada Mentari Laundry Cikampek.

Menurut (Nere & Buani, 2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa: JensChax laundry masih mencatat transaksinya secara konvensional belum terkomputerisasi, setiap kegiatan transaksi dicatat dalam buku besar sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan, serta keamanan data kurang dan pencarian data transaksi memakan banyak waktu, sehingga sering terjadi permasalahan dalam administrasi. Sistem konvensional seperti ini membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup lebih sehingga berjalan kurang efektif dan kesulitan dalam mencari data-data. JensChax laundry membutuhkan sistem yang lebih praktis, efisien, serta dapat diakses oleh setiap pelaku sistem atau user.

Oleh karena itu, penulis mencoba membuat dan membahas kegunaan sistem yang terkomputerisasi yang di aplikasikan untuk program jasa laundry sehingga dapat memberikan kemudahan kepada user (pengguna komputer) untuk pengolahan datanya. Sesuai permasalahan yang telah diuraikan oleh penulis maka Tugas Akhir ini penulis mengambil judul “ **Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Pada Mentari Laundry Cikampek**”.

1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Membuat sistem yang terkomputerisasi untuk mempermudah pengolahan data pelayanan jasa laundry sehingga dapat meminimalisir kesalahan.
2. Membantu proses pembuatan laporan sehingga efisien dalam segi waktu.
3. Untuk meningkatkan pelayanan bagi pelanggan agar mendapatkan pelayanan dengan cepat dan akurat,
4. Agar penulis ataupun pembaca dapat mengetahui seluk beluk tentang pendapatan jasa pada laundry dengan perancangan program.
5. Agar laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan dan bermanfaat oleh pembaca sebagai referensi.

Tujuan dari penulisan laporan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Diploma III Program Studi Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Karawang.

1.3. Metode Penelitian

Menurut (Handayani, 2019) mengemukakan bahwa “Metode penelitian ilmiah di definisikan sebagai suatu cara untuk menunjukkan atau memberikan bukti akan kebenaran suatu teori dan atau pernyataan terkait yang dikemukakan “.

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Informasi serta data lengkap dan akurat yang diperlukan untuk bahan penulisan Tugas Akhir ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti serta mencatat kejadian yang ada di Mentari Laundry Cikampek.

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu memperoleh data dengan cara mengadakan percakapan langsung dan tanya jawab yang ada hubungannya dengan objek yang sedang penulis teliti. Penulis melakukan wawancara kepada narasumber yaitu Bapak M. Sigit selaku pemilik usaha untuk mendapatkan informasi secara lengkap mengenai Mentari Laundry.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari buku-buku dan dokumen-dokumen berupa jurnal, skripsi terkait yang di perlukan untuk menunjang penelitian.

1.3.2. Metode Pengembangan *Software*

Metode pengembangan *software* yang penulis gunakan adalah model *waterfall*. Berikut adalah model *waterfall* (air terjun):

1. Analisa Kebutuhan *Software*

Tahap pertama untuk menganalisa kebutuhan *software* pada Mentari Laundry Cikampek yaitu pengumpulan data dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak sistem pendapatan jasa, agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh Mentari Laundry Cikampek dalam menghadapi permasalahan tersebut agar meminimalisir kesalahan data dalam pencatatan transaksi guna mempermudah pelaporan.

2. Desain

Desain adalah tahap kedua setelah analisa kebutuhan *software*. Pada tahap ini penulis melakukan perancangan sistem menggunakan desain *software* berbasis dekstop dengan menggunakan aplikasi *NeatBeans IDE 8.1* dan penyimpanan *database* nya menggunakan MySQL, kemudian untuk menggambarkan alurnya menggunakan *UML (Unified Modeling Language)* seperti *Uscase Diagram*, *Activity Diagram* dan *Deployment Diagram*, *Component Diagram*, *Class Diagram*, *Sequence Diagram*. Disini penulis juga menggunakan *ERD (Entity Relationship Diagram)*, dan *LRS (Logical Record Structural)*, karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun dan mendokumentasikan dari sistem *software*.

3. *Code generation*

Tahap ketiga setelah Desain selesai, lalu diimplementasikan kedalam program perangkat lunak, pada tahap ini penulis menggunakan bahasa pemograman java

dan tipe program yang dibuat adalah Object Oriented Programming berbasis *desktop*.

4. *Testing*

Setelah program selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah pengujian program. Pengujian program ini fungsinya untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dan memastikan output yang dihasilkan sesuai yang di inginkan. Pengujian perangkat lunak di impelentasikan menggunakan *blackbox testing* yang melibatkan verifikasi sistem untuk memastikan bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.

5. *Support*

Yaitu penerapan sistem secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur, baik dari segi *software* maupun *hardware* .perubahan tersebut bisa mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan sistem baru atau bisa karena user membutuhkan perkembangan *software* nya.

1.4. Ruang Lingkup

Proses penyusunan tugas akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan maka ruang lingkupnya meliputi alur transaksi pendapatan jasa pada Mentari laundry Cikampek, mulai dari transaksi pengolahan data pengguna, data pelanggan, data transaksi masuk, pembayaran, pelaporan dan jurnal penerimaan kas.